



PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAP* BERBASIS MULTIMEDIA PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Roni Rahmawanto

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

Email: roni27121986@yahoo.com

Abstract: This research was conducted with the aim to describe the use of mind map technique based on multimedia presentation, to describe the use of mind map technique based on multimedia presentation to increase the activity, and to describe the use of mind map technique based on multimedia presentation can improve student's learning achievement at social studies. The subjects of this study were students of Class IV-B SD Bantul Timur, the year of academic 2014/2015. Implementation of the action in this study began on 12 January to January 23, 2015. The study was conducted in two cycles and each cycle of four meetings. Implementation of the action refers to the opinions of Kemmis and McTaggart which put forward the steps of classroom action research, namely: (1) planning; (2) implementation of the action; (3) observation; and (4) reflection. Data collection techniques use cognitive tests, affective observation, psychomotor rubric, teacher activity observation, student activity observation, teacher interview, field note and documentation. The results showed that: (1) the study was conducted in two cycles; each cycle is held in four meetings, each of which takes 70 minutes; (2) there is an increase in the level of success of student activities; and (3) there is an increasing level of success of student achievement.

Keywords: mind map technique based on multimedia presentation, activity, learning achievement

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan teknik *mind map* berbasis multimedia presentasi, mendeskripsikan penggunaan teknik *mind map* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan aktivitas, dan mendeskripsikan penggunaan teknik *mind map* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa matapelajara Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV-B SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Januari s.d. 23 Januari 2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus empat kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan mengacu pada pendapat Kemmis dan McTaggart yang mengemukakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kognitif, observasi afektif, rubrik psikomotor, observasi kegiatan guru, observasi aktivitas siswa, wawancara dengan guru, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penelitian dilakukan dalam dua siklus; tiap siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 1 jam pelajaran (35 menit); (2) ada peningkatan taraf keberhasilan aktivitas siswa; dan (3) ada peningkatan taraf keberhasilan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: teknik *mind map* berbasis multimedia presentasi, aktivitas, prestasi belajar

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang unggul tercipta dari proses pembelajaran yang bermutu. Untuk menciptakan pembelajaran yang

berkualitas, dibutuhkan figur guru yang menguasai empat standar kompetensi dasar seorang guru. Kompetensi tersebut yaitu pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut merupakan modal utama dalam

membentuk guru yang berkualitas. Guru dituntut untuk mampu membelajarkan siswa. Penggunaan strategi, metode, maupun media sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran di kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran itu tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2012) kompetensi pedagogis meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas IV-B SD Bantul Timur pada saat pembelajaran diperoleh data tentang rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa. Siswa cenderung cepat bosan dengan membaca deretan huruf. Rendahnya aktivitas membaca sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa terkait materi pelajaran. *Mind map* merupakan teknik mencatat yang berusaha mencari pokok suatu materi pembelajaran melalui penggunaan warna, gerakan, dan lukisan. Informasi yang telah ditulis kemudian dikodifikasi dalam pikiran siswa. *Mind map* diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an (Buzan, 2000; Buzan, 2005; Aulia, 2014; Gunawan, 2016).

Windura (2013) menyatakan menghafal itu sulit karena kata-kata dan angka-angka itu tidak bermakna sama sekali bagi otak siswa. Pengertian tidak bermakna itu karena tidak selalu ada asosiasi atau ikatan sama sekali yang membuat informasi itu layak diarsip secara otomatis oleh otak siswa. Dalam memahami materi pembelajaran, siswa membutuhkan suatu proses kebermaknaan. Proses kebermaknaan didapatkan dari keterlibatan berbagai indera yang dimiliki siswa. Proses penciptaan tayangan visual *mind map* dari sebuah subyek melukiskan relasi kunci dengan simbol, warna, dan kata-kata yang dijelaskan menciptakan arti bagi siswa (Futihat, 2014; Jensen, 2011; Hikmawati, 2013). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai

tujuan pembelajaran tertentu (Jauhar, 2011).

Munadi (2012) menyatakan multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam pembelajaran klasikal, baik untuk kelompok kecil maupun besar. Media ini cukup efektif sebab menggunakan multimedia projector (LCD/Viewer) yang memiliki jangkauan pancar yang cukup besar. Aktivitas siswa dilaksanakan dalam rangka memperoleh pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dalam pembelajaran, aktivitas siswa merupakan salah satu indikasi bahwa siswa sedang belajar. Sardiman (2001) menjelaskan bahwa tanpa ada aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Nurbaity dan Utami (2010) mengemukakan aktivitas belajar siswa merupakan seluruh kegiatan belajar siswa yang ditampilkan pada proses pembelajaran baik diminta ataupun dengan inisiatif sendiri dan membantunya melakukan perubahan.

Aktivitas mampu memastikan bahwa siswa akan berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang sedang dipelajari (Seifert, 2012; Sar'iyah, 2014). Aktivitas siswa merupakan salah satu hal yang dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran ditandai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar atau pencapaian belajar. Mardapi (2012) menyatakan hasil belajar siswa merupakan pencapaian belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar didapatkan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang relatif singkat di kelas (Murti, 2013; Seifert, 2012; Gunawan, 2017). Azwar (2009) mengemukakan prestasi belajar adalah keberhasilan seseorang dalam belajar untuk menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan.

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu muatan mata pelajaran dalam kurikulum 2013 yang dalam pembelajarannya mengupayakan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang lingkungan sosialnya. Dengan mempelajari IPS diharapkan nantinya siswa dapat menjadi warga negara yang aktif, kreatif, dan kritis terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam lingkungan

masyarakat tempat tinggalnya, dalam lingkup nasional maupun internasional.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Dalam model penelitian tindakan kelas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan perencanaan (*planning*) tindakan, pelaksanaan tindakan (*action*) (McMillan, 2008). Pada tahap pelaksanaan tindakan, di dalamnya dilakukan pengamatan (*observe*). Selanjutnya melakukan refleksi (*reflect*). Apabila metode yang dilakukan telah berhasil dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi bila teknik dan media yang digunakan masih perlu perbaikan, maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang, sampai teknik dan media pembelajaran yang digunakan benar-benar berhasil.

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV-B SD Bantul Timur tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa terdiri dari 22 anak, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes kognitif, observasi afektif, rubrik psikomotor, observasi kegiatan guru, observasi aktivitas siswa, wawancara dengan guru, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes kognitif dilakukan pada akhir setiap siklus. Observasi afektif, observasi kegiatan guru, dan observasi kegiatan siswa dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan dituliskan dalam lembar observasi.

Wawancara dilakukan dengan menggali informasi pembelajaran dengan teknik *mind map* yang dilakukan. Catatan lapangan ditulis dari hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan observer. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran. Bentuk data dokumentasi berupa foto-foto proses pembelajaran dan portofolio hasil tes siswa. Portofolio untuk mengumpulkan data hasil tes tiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa.

HASIL

Hasil rata-rata observasi aktivitas siswa pada Siklus I adalah: mendengarkan penjelasan guru

(73%); membaca materi (72%); mengamati gambar *mind map* (75%); mengajukan pertanyaan (40%); menjawab pertanyaan (56%); menyampaikan pendapat (57%); dan menggambar *mind map* (58%). Dari rata-rata observasi ini kurangnya aktivitas tampak pada indikator mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat dan menggambar *mind map*. Peningkatan aktivitas siswa diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II Hasil rata-rata observasi masing-masing indikator pada Siklus II ini adalah: mendengarkan penjelasan guru (93%); membaca materi (92%); mengamati gambar *mind map* (79%); mengajukan pertanyaan (81%); menjawab pertanyaan (93%); menyampaikan pendapat (84%); dan menggambar *mind map* (90%).

Hasil prestasi kognitif siswa pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I, hanya 33 % siswa yang dikatakan tuntas dan sisanya 67% tidak tuntas. Hasil ini belum menunjukkan keberhasilan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu 75% siswa tuntas. Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II, hasil nilai prestasi belajar kognitif siswa sudah menunjukkan keberhasilan yaitu, 17 siswa (81%) sudah dikatakan tuntas dan sisanya 4 siswa (19%) tidak tuntas. Hasil rata-rata prestasi afektif pada Siklus I adalah: menghargai (61%); teliti (60%); rasa ingin tahu (65%); dan tekun (75%). Dari rata-rata observasi aspek sikap ini ketidaktercapaian tampak pada indikator sikap menghargai, teliti, dan rasa ingin tahu. Hasil rata-rata prestasi afektif pada siklus II menunjukkan keberhasilan yaitu, menghargai (83%), teliti (83%), rasa ingin tahu (93%) dan tekun (95%).

Hasil penilaian rubrik psikomotor 8 siswa (38%) telah tuntas dan memenuhi kriteria penilaian psikomotor. Sedangkan sisanya 13 siswa (62%) belum tuntas. Hasil ini belum memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang telah ditetapkan. Hasil aspek psikomotor dalam pembelajaran pada siklus II dianggap sudah berhasil karena semua siswa telah tuntas sehingga telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75% siswa tuntas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map* berbasis multimedia presentasi

pada siswa kelas IV B SD Bantul Timur tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan selama 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 1 jam pelajaran (35 menit). Pada awal pembelajaran siklus I guru telah memberikan apersepsi dan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa yang terkait antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Sebagaimana disampaikan oleh Arends (2007) peran guru yaitu membangun berbagai kondisi untuk bahan penyelidikan siswa, melibatkan siswa dalam perencanaan, mendorong dan menerima ide-ide siswa, memberi otonomi dan pilihan kepada siswa.

Kegiatan inti dari pembelajaran siklus I berdasarkan lembar observasi aktivitas guru telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan *mind map* yang dikemukakan oleh Aqib (2013), yang menjelaskan tentang langkah-langkah penerapan *mind map* dalam pembelajaran yaitu: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaliknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban; (3) membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 2 s.d. 3 orang; (4) tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi; (5) tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya, guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru; dan (6) siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Kekurangan terdapat pada Siklus I ini yaitu penggunaan alokasi waktu dalam RPP yang kurang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Pada tindakan di akhir siklus, guru memberikan tes kognitif kepada siswa. Tes akhir ini digunakan untuk melihat tingkat penguasaan materi siswa. Pada pembelajaran Siklus II guru juga menerapkan *mind map* berbasis multimedia presentasi sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru, pada pembelajaran Siklus II telah terlaksana dengan lebih baik bila dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran Siklus I. Penggunaan *mind map* berbasis

multimedia presentasi ini telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Dengan melihat hasil *mind map* yang dibuat siswa, guru dapat melihat sejauh mana penguasaan konsep siswa. Untuk selanjutnya guru dapat membantu atau meluruskan konsep siswa tersebut apabila terjadi kesalahan konsep. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes akhir dan refleksi pembelajaran. Selain itu pemberian kesempatan kepada siswa bertanya dan berpendapat menjadi hal prioritas. Peningkatan aktivitas belajar siswa sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Sari (2013) yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Prihatiningsih dan Suparmini (2012) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* berhasil meningkatkan partisipasi belajar siswa dan penguasaan materi IPS. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan bekerja sama dengan sesama anggota kelompok untuk membuat *mind mapping* dan mempresentasikan di depan kelas.

Peningkatan prestasi kognitif siswa sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Kurniasari (2014) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan *mind mapping* berbantuan *emindmaps*, hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil prestasi belajar afektif siswa menunjukkan peningkatan dan telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu 75% siswa tuntas. Keberhasilan ini dikarenakan guru lebih membimbing siswa secara merata, sikap guru juga penuh semangat dan pembelajaran selalu diawali dengan yel-yel dan nyanyian. Multimedia presentasi yang dihadirkan juga lebih merangsang sikap siswa dalam rasa ingin tahu dan ketelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Ariani (2010) dengan memanfaatkan banyak ragam media (audio, visual, dan animasi gerak) akan menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal. Peningkatan prestasi belajar psikomotor siswa terjadi sebagai dampak dilakukannya perbaikan dalam multimedia presentasi tentang cara membuat *mind map* dan pendampingan kepada siswa dalam mencari ide

pokok *mind map* (Kurniasari, 2014; Long, 2011).

Kelebihan yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan *mind map* berbasis multimedia presentasi ini adalah: (1) siswa tertarik dan terlihat mudah dalam memahami materi pembelajaran karena aspek nyata yang dihadirkan oleh multimedia presentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Jauhar (2011) manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) aktivitas siswa meningkat karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran melalui proses mendengarkan penjelasan guru, membaca materi, mengamati gambar *mind map*, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menggambar *mind map*; (3) pembelajaran menggunakan *mind map* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan prestasi kognitif siswa; (4) pembelajaran menggunakan *mind map* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan prestasi kognitif siswa. Hal ini dikarenakan pembuatan *mind map* maupun tampilan multimedia presentasi dapat merangsang munculnya sikap seperti rasa ingin tahu, teliti dalam menggambar *mind map* dan sebagainya; dan (5) pembelajaran menggunakan *mind map* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan prestasi psikomotor siswa.

Hal ini dikarenakan siswa terlibat secara aktif dalam membuat *mind map* maupun dalam unjuk kerja presentasi di depan kelas (Machfud, 2014; Resmiana, 2014; Rohadi, 2014). Kelemahan yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan *mind map* berbasis multimedia presentasi ini adalah: (1) multimedia presentasi pembelajaran tidak bisa digunakan saat listrik mati seperti yang dialami pada saat awal pembelajaran Siklus II; (2) multimedia presentasi memerlukan waktu dalam mempersiapkan dan konten-konten yang dihasilkan harus dipertimbangkan kesesuaiannya dengan materi pembelajaran; (3) siswa memerlukan bimbingan guru dalam merumuskan ide-ide pokok *mind map*nya. Sebagaimana pendapat dari Vygotsky pengetahuan dan pemahaman siswa ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain yang menghimbau untuk maju sedikit lebih jauh (Winkel, 2004); dan (4) dalam penelitian ini hanya menggunakan satu orang observer karena keterbatasan guru di SD Bantul Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Pembelajaran menggunakan teknik *mind map* berbasis multimedia dalam pembelajaran muatan IPS pada penelitian ini telah dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 1 jam pelajaran (35 menit). Penerapan teknik *mind map* berbasis multimedia dalam pembelajaran muatan IPS dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru mengemukakan materi yang akan dipelajari oleh siswa menggunakan multimedia; (3) siswa membuat *mind map* berdasarkan pokok-pokok materi; (4) siswa mendiskusikan *mind map*nya secara berkelompok; (5) tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya; dan (6) dari data-data dipapan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Penerapan teknik *mind map* berbasis multimedia dalam pembelajaran muatan IPS dapat meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Siklus I dikategorikan cukup aktif dan pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan sangat aktif. Peningkatan aktivitas ini terjadi, karena: (1) sikap guru yang lebih ramah dalam pembelajaran diantaranya dalam menyapa siswa pada awal pembelajaran dan membantu siswa saat menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran; (2) guru menumbuhkan sikap semangat dalam belajar dengan menggunakan *ye-ye* dan nyanyian pada awal pembelajaran; dan (3) guru menumbuhkan pertanyaan dan menggali pengetahuan awal siswa untuk menghubungkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Penggunaan teknik *mind map* berbasis multimedia dalam pembelajaran muatan IPS dapat meningkatkan prestasi siswa, prestasi tersebut meliputi: prestasi kognitif siswa; prestasi afektif siswa; dan prestasi psikomotor siswa. Prestasi kognitif siswa, prestasi ini dapat meningkat karena: (1) penyampaian multimedia yang lebih detail dengan gambar maupun video yang lebih menarik dan lebih sesuai dengan materi

pembelajaran; (2) guru memberikan saran-saran yang dapat membantu siswa menemukan ide pokok dari *mind map* yang akan disusun; dan (3) guru lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika menemui kesulitan dalam pemahaman materi. Rata-rata nilai prestasi belajar kognitif pada pra tindakan adalah 55% meningkat menjadi 60% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82% pada Siklus II.

Prestasi afektif siswa, prestasi ini dapat meningkat karena: (1) guru menyampaikan dan menjelaskan sikap-sikap yang akan dinilai oleh observer dalam pembelajaran yang akan dilakukan; (2) sikap guru juga penuh semangat dan pembelajaran selalu diawali dengan yel-yel dan nyanyian; dan (3) multimedia yang dihadirkan juga lebih merangsang sikap siswa dalam rasa ingin tahu dan ketelitian. Rata-rata nilai prestasi belajar afektif pada pra tindakan adalah 60% meningkat menjadi 65% pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 88% pada Siklus II. Prestasi psikomotor siswa, prestasi ini dapat meningkat karena: (1) multimedia tentang cara membuat *mind map* diuraikan secara lebih jelas disertai contoh baik gambar maupun contoh video; dan (2) pendampingan dan penggalan wawasan kepada siswa dalam mencari ide pokok saat menggambar *mind map*. Rata-rata nilai prestasi belajar psikomotor pada pra tindakan adalah 58% meningkat menjadi 65% pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 94% pada Siklus II.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan Bagi Sekolah adalah sekolah diharapkan menyediakan sumber belajar yang lebih lengkap dan bervariasi guna mendukung pembelajaran menggunakan *mind map* berbasis multimedia misalnya jaringan *internet*, *speaker*, dan lain-lain. Pemanfaatan LCD proyektor dan multimedia sejenis yang lain perlu untuk ditingkatkan. Kepala sekolah hendaknya memberikan masukan dan saran kepada guru agar dapat menerapkan perpaduan berbagai pendekatan, model, metode, dan media yang dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Bagi guruhendaknya dapat menggunakan teknik *mind map* berbasis multimedia untuk mendukung proses kebermaknaan dalam pembelajaran. Kekurangan dari pembelajaran menggunakan teknik ini dapat diminimalisasi dengan pembuatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang

lebih bervariasi. Bagi peneliti lain, penggunaan *mind map* berbasis multimedia dalam pembelajaran muatan IPS sebaiknya perlu dikembangkan dan dilakukan penelitian lebih lanjut guna proses perbaikan yang berkesinambungan. Peneliti lain dapat meneliti atau menguji pada muatan, materi atau kelas yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arends, R. I. 2007. *Learning To Teach: Belajar untuk Mengajar*. Terjemahan oleh Soetjipto dan Soetjipto. 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aulia, S. 2014. *Penerapan Model Mind Mapping dan Inside-Outside Circle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Pelambuan 7 Banjarmasin*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Azwar, S. 2009. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buzan, T. 2000. *Master Your Memory: Kuasai Memori Anda*. 2004. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Batam: Interaksara.
- Buzan, T. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Terjemahan oleh Purwoko. 2013. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Futihat, A. 2014. Representasi Synthesis Problems Melalui Aktivitas Inquiry-Link Maps untuk Menganalisis Perubahan Konseptual Termodinamika. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(1), (Online), (<http://journal.um.ac.id/index.php/jps/article/viewfile/4495/968>), diakses 5 April 2015.
- Gunawan, I. 2016. *Manajemen Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang, Penerbit UM Press.
- Gunawan, I. 2017. Prestasi Belajar Mahasiswa Fungsionaris UKM KSR PMI Unit Universitas Negeri Malang. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 171-177.
- Hikmawati. 2013. Penerapan Strategi Mind Map untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), (Online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2945>), diakses 5 November 2014.
- Jauhar, M. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik: Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching dan Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jensen, E. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak: Paradigma Pengajaran Baru*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Kurniasari, P. 2014. *Penggunaan Intelligent Mind Mapping untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Purwanto 3 Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Long, D. 2011. Mind The Map: How Thinking Maps Affect Student Achievement: Networks An On-Line. *Journal for Teacher Research*, 13(2), (Online), (<http://journals.library.wisc.edu/index.php/networks/article/download/262/496>), diakses 7 Maret 2015
- Machfud, C. 2014. Penerapan Strategi Belajar Link Map terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Usaha dan Energi Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2), (Online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/7395/baca-artikel>), diakses 5 April 2015.
- Mardapi, D. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mcmillan, J. 2008. *Educational Research: Fundamentals for the Consumer*. Boston: Pearson Education.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Murti, T. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Banggle 02 Kanigoro Blitar dengan Strategi Pemetaan Pikiran*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nurbaity, S., dan Utami, W. 2010. Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam IPA Terpadu Menggunakan Penilaian Portofolio melalui Lesson Study di SMP Sekolah Alam dan Sains Aljannah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(6), 23-27.
- Prihatiningsih, M., dan Suparmini. 2012. Peranan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas 7-F SMP 15 Yogyakarta. *Geo Educasia*, 1(3), (Online), (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/962/25/176>), diakses 18 Oktober 2014.
- Resmiana. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Peta Pikiran Berbantuan Tutor Teman Sebaya untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS (Studi pada Siswa Kelas V SDN II Pucanglaban Kabupaten Tulungagung)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Rohadi. 2014. *Penerapan Model Sains Teknologi Masyarakat untuk Meningkatkan Aktivitas, Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI B SD Negeri Cijoho Kec. Kuningan Kab. Kuningan Tahun Ajaran 2013/2014*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, T. 2013. Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Handayani*, 1(1), (Online), (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/1271>), diakses 5 November 2014.
- Sar'iyah, N. 2014. *Penerapan Model Jigsaw dengan Metode Eksperimen dan Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas 5B SDI Paupanda 3 Ende*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Seifert, K. 2012. *Pedoman Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. Terjemahan oleh Yusuf Anas. Yogyakarta: Ircisod.
- Windura, S. 2013. *Mind Map untuk Siswa, Guru dan Orang Tua: Teknik Berpikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*.
Yogyakarta: Media Abadi.